



KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN
NOMOR : **PENG/I/I/ 2019**

TENTANG

HASIL KELULUSAN SELEKSI
PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
KEMENTERIAN PERTAHANAN TA. 2018

1. Berdasarkan Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Subtansi Kemhan yang telah diintegrasikan oleh Panitia Seleksi Nasional (PANSELNAS), bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Bagi Peserta Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan TA. 2018 (CPNS Kemhan) yang dinyatakan **LULUS**, sebagaimana daftar sesuai formasi, nomor peserta, kode pendidikan, nama, nilai dan keterangan dalam pengumuman ini.
 - b. Bagi Peserta Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan (CPNS Kemhan) yang dinyatakan **LULUS** agar segera mempersiapkan diri untuk melengkapi bahan yang harus dipenuhi sebagai syarat pengangkatan calon PNS, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Bagi Peserta Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan (CPNS Kemhan) yang dinyatakan **LULUS**, untuk diangkat menjadi calon PNS wajib menyerahkan surat lamaran yang telah diisi dan ditandatangani dengan tinta hitam sesuai format yang telah ditentukan oleh panitia seleksi nasional pengadaan PNS, ditujukan kepada Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) disertai dengan menyerahkan:
 - a) Fotokopi ijazah atau STTB yang dimiliki dan telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan tugas yang ditetapkan.
 - b) Daftar riwayat hidup yang ditandatangani oleh peserta dan bermeterai Rp. 6.000,- yang formulir isinya sudah ditempel pas foto yang disediakan melalui **website <https://sscn.bkn.go.id>** atau di website lainnya yang ditentukan oleh panitia seleksi nasional pengadaan PNS.
 - c) Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 - d) Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter yang berstatus PNS atau dokter yang bekerja pada unit pelayanan kesehatan pemerintah.

- e) Surat keterangan tidak mengonsumsi/ menggunakan narkoba, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif lainnya yang ditandatangani oleh dokter dari unit pelayanan kesehatan pemerintah atau pejabat yang berwenang dari badan atau lembaga yang diberikan kewenangan untuk pengujian zat narkoba dimaksud.
 - f) Paspoto ukuran 4 x 6 cm latar belakang merah = 6 (enam) lembar dan paspoto ukuran 3 x 4 cm latar belakang merah = 6 (enam) lembar.
 - g) Fotokopi bukti pengalaman kerja yang sah dan dilegalisir bagi peserta seleksi yang memiliki pengalaman kerja.
- 2) Surat pernyataan bermaterai Rp. 6.000,- yang disediakan oleh pejabat yang secara fungsional bertanggung jawab di bidang kepegawaian, berisi tentang:
- a) tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih.
 - b) tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai calon PNS atau PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta (termasuk pegawai Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah).
 - c) tidak berkedudukan sebagai calon PNS, PNS, prajurit Tentara Nasional Indonesia, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.
 - d) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Instansi Pemerintah.
 - e) bersedia mengabdikan pada instansi yang dilamar dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak Terhitung Mulai Tanggal (TMT) menjadi Pegawai Negeri Sipil.
- 3) Batas waktu untuk melengkapi persyaratan bagi peserta seleksi yang dinyatakan lulus dan diterima, paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sejak tanggal diumumkan kelulusan ini.
- 4) Dalam menetapkan kehadiran untuk melengkapi berkas lamaran pengangkatan calon PNS, harus memperhitungkan letak geografis alamat peserta seleksi yang dinyatakan lulus seleksi dan ketersediaan waktu untuk paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja, setelah batas waktu yang ditentukan.
- 5) Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan 4) tidak dapat dipenuhi atau tidak dapat dilengkapi, maka peserta seleksi yang bersangkutan dianggap tidak memenuhi syarat.

2. Jadwal kehadiran Peserta Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan (CPNS Kemhan) yang dinyatakan **LULUS** dan diterima pada hari, tanggal, waktu, dan tempat akan ditentukan oleh Pejabat Personel di lingkungan Unit Organisasi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan sesuai batas waktu yang telah ditentukan dalam pengumuman ini, dengan pertimbangan:
 - a. Batas waktu penyelesaian bahan kelengkapan administrasi proses penetapan NIP bagi pelamar yang dinyatakan **LULUS** paling lambat 6 (enam) hari sebelum batas waktu yang telah ditentukan dan hasilnya dikirimkan kepada Karopeg Setjen Kemhan u.p. Kabag Induk PNS untuk diproses lebih lanjut ke BKN.
 - b. Keputusan Panitia seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Tahun 2018 bersifat **MUTLAK** dan tidak dapat diganggu gugat.
 - c. Bagi peserta yang memerlukan informasi lebih lanjut terkait pengumuman ini dapat menghubungi Pejabat personel sesuai dengan formasi jabatan masing-masing:
 - 1) PANPUS : 021 – 3828314
 - 2) UO. Kemhan : 021 – 3828279 atau 3828380
 - 3) UO. Mabes TNI : 021 – 84595262
 - 4) UO. TNI – AD : 021 – 3801045
 - 5) UO. TNI – AL : 021 – 8723447
 - 6) UO. TNI – AU : 021 – 8709312
3. Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadikan perhatian serta dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 7 Januari 2019

a.n. Menteri Pertahanan
Sekretaris Jenderal
u.b.

Kepala Biro Kepegawaian
Selaku

Ketua Panitia Seleksi CPNS,



Umar Arief, S.E.
Laksamana Pertama TNI